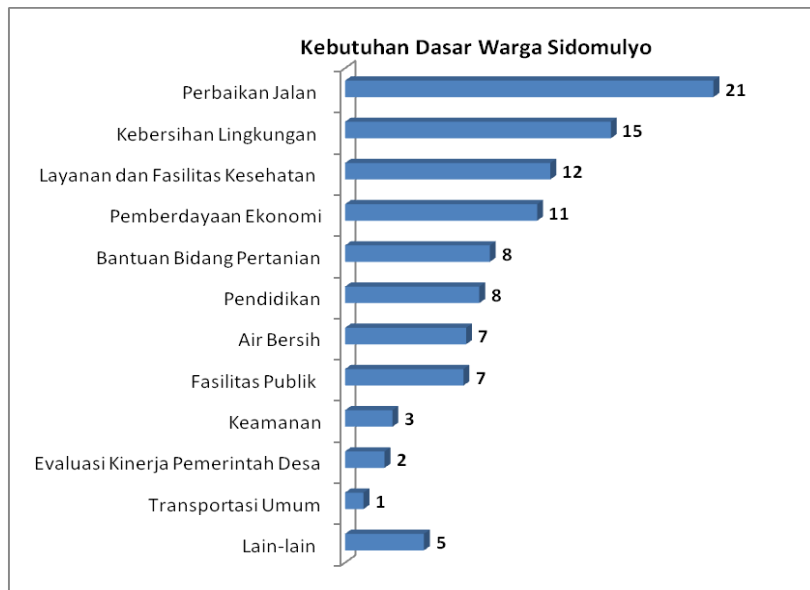


LEMBAR FAKTA
Hasil Penyerapan Aspirasi Warga
Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur

Forum Perempuan Peduli Pembangunan Desa (FP3D) Sidomulyo telah memetakan kebutuhan dan masalah warga di desa dengan melakukan penyerapan aspirasi melalui survei warga.

Survei dilakukan menggunakan kuesioner dengan wawancara tatap muka dan telah dilaksanakan pada 6-20 September 2015. Jumlah responden survei sebanyak 250 warga (122 laki-laki; 128 perempuan) yang dipilih secara proporsional dari 3 dusun yang ada di desa berdasarkan jumlah penduduk di dusun. Rincian respondennya adalah Sukorembug :65 responden, Tinjumoyo : 129 responden dan Tonggolari: 56 responden.

1. Kebutuhan Dasar Warga Desa Sidomulyo



Perbaikan jalan kampung dan jalan menuju sawah dianggap sebagai kebutuhan dasar prioritas bagi warga Sidomulyo (21%). Diikuti dengan kebutuhan kebersihan lingkungan (15%) yang mencakup pengelolaan sampah/limbah, pengadaan tempat sampah perbaikan saluran air (gorong-gorong) yang tersumbat dan pengadaan bank sampah. Selain itu kebutuhan dasar lainnya yang dianggap penting oleh warga yaitu layanan dan fasilitas kesehatan yang mencakup penyediaan tempat Posyandu, penambahan dokter dan bidan desa serta peningkatan pelayanan kesehatan desa.

2. Kebutuhan Dasar yang Belum Tersedia Sama Sekali



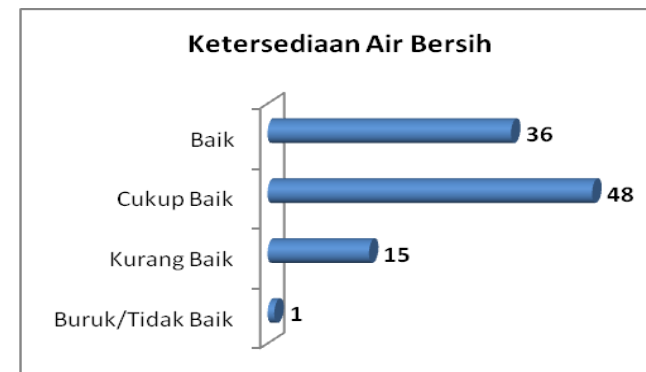
Bagi warga Sidomulyo layanan dan fasilitas kesehatan dianggap kebutuhan dasar belum tersedia sama sekali. Namun sebenarnya sudah ada Polindes di desa. Hal ini disebabkan warga yang menuntut adanya tempat khusus Posyandu di serta penambahan dokter dan bidan. Selanjutnya kebutuhan dasar yang menurut warga belum tersedia sama sekali yaitu pemberdayaan ekonomi yang mencakup modal usaha, pelatihan wirausaha bagi warga, pemasaran hasil usaha serta peningkatan kesejahteraan warga. Disusul dengan kebersihan lingkungan. Hal ini disebabkan karena belum tersedianya pengelolaan sampah yang baik di desa serta saluran air/gorong-gorong yang tersumbat.

3. Kebutuhan Dasar yang Sudah Ada Namun Belum Tersedia dengan Baik

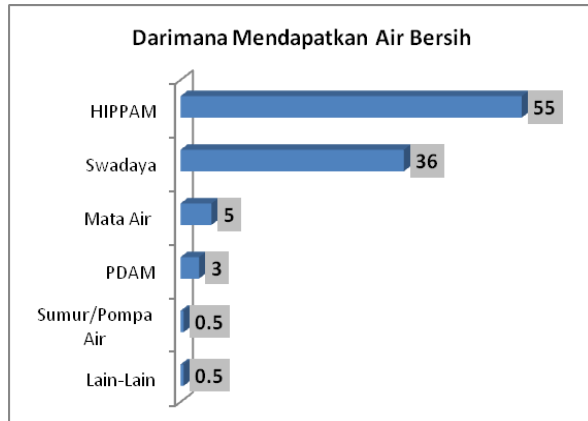


Menurut warga kebutuhan dasar yang belum tersedia dengan baik yaitu perbaikan jalan, layanan serta fasilitas kesehatan dan air bersih. Perbaikan jalan yang dimaksud yaitu perbaikan jalan kampung dan jalan menuju sawah. Sedangkan untuk layanan dan fasilitas kesehatan yang dimaksud adalah penyediaan tempat Posyandu, tambahan dokter dan bidan, dan perlunya penyuluhan kesehatan. Sementara yang dimaksud dengan kebutuhan air bersih yaitu debit air yang terus berkurang baik untuk keperluan rumah tangga dan keperluan pertanian. Untuk kebutuhan dasar lainnya yang dianggap belum tersedia dengan baik yaitu pemberdayaan ekonomi mencakup penyediaan lapangan pekerjaan, harga kebutuhan pokok yang terjangkau, pelatihan keterampilan dan wirausaha untuk masyarakat desa. Sementara kebutuhan kebersihan lingkungan mencakup penyediaan

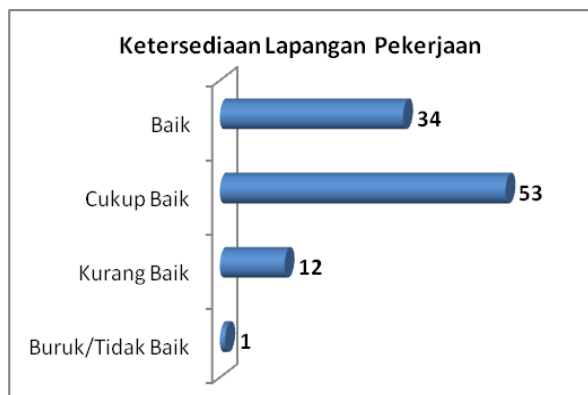
4. Penilaian Responden Terhadap Kebutuhan Dasar di Desa



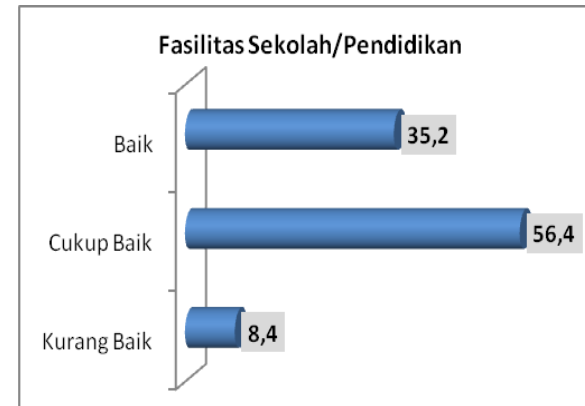
Ketersediaan air bersih dianggap cukup baik oleh responden. Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah debit air yang terus berkurang sehingga menghambat warga dalam menjalankan aktivitas termasuk untuk pengairan sawah dan penyiraman bunga.



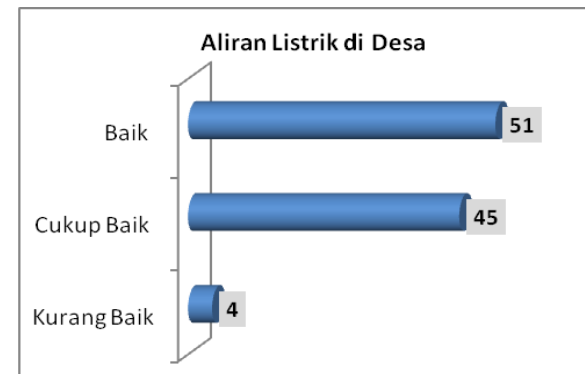
Warga mendapatkan air bersih dari HIPPAM sementara sumber lainnya adalah dari swadaya. Walaupun Ketersediaan air bersih dinilai cukup baik namun menurut warga pengelolaan administrasi HIPPAM juga harus diperbaiki.



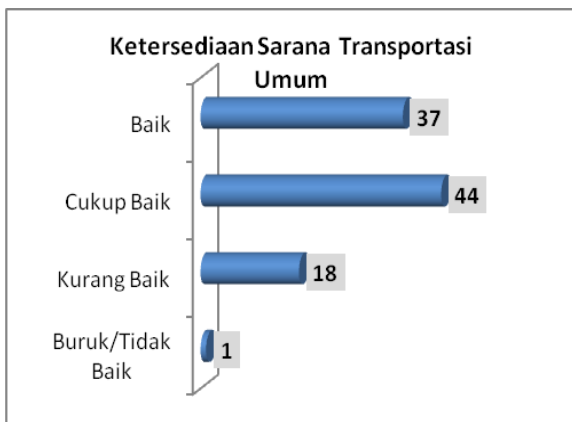
Sebagian besar responden menilai ketersediaan lapangan pekerjaan di desa dinilai cukup baik (53%). Namun masih diperlukan pelatihan keterampilan bagi warga yang tidak memiliki pekerjaan karena tidak memiliki lahan/sawah serta peningkatan kesejahteraan warga.



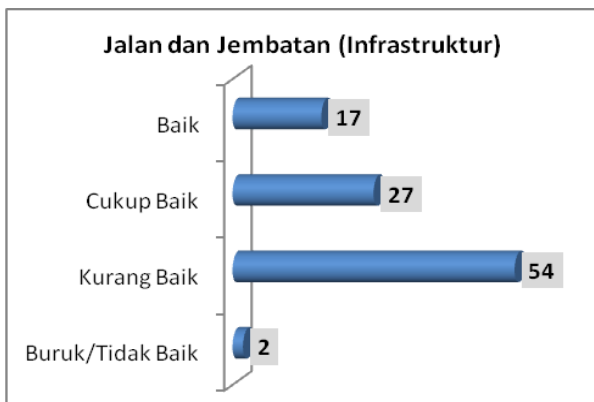
Sementara itu untuk fasilitas pendidikan di desa secara umum dinilai cukup baik. Tetapi masih ada permasalahan diantaranya perlu perbaikan gedung sekolah (TK/Madrasah/TPQ). Selain itu diperlukan peningkatan kualitas pendidikan di desa.



Sebagian responden menilai aliran listrik di desa sudah baik, sementara 45% lainnya menyatakan cukup baik sedangkan yang menjawab kurang baik hanya 4%. Namun demikian, menurut warga listrik di desa masih sering mati serta listrik di sawah perlu diperbaiki untuk keperluan memompa air.



Sebanyak 44% responden menyatakan ketersediaan sarana transportasi umum cukup baik dan 18% yang menjawab kurang baik. Hal ini karena akses transportasi umum di desa cukup jauh sehingga sulit diakses warga.

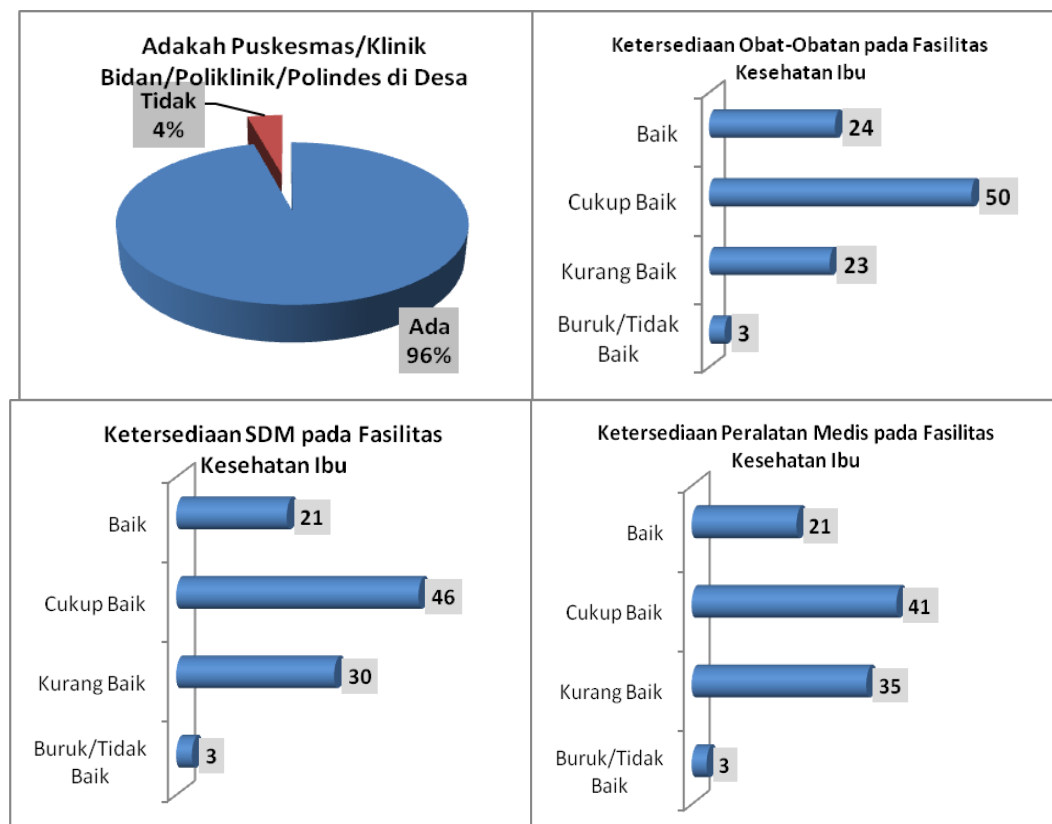


Sebagian besar responden (54%) menilai bahwa kondisi jalan dan jembatan di desa kurang baik. Untuk desa Sidomulyo permasalahan utamanya terletak pada banyaknya jalan desa, termasuk jalan menuju sawah yang rusak/berlubang.

Fasilitas Kesehatan Umum

Saat ini Puskesmas/Poliklinik belum tersedia di desa. Selama ini warga berobat di Polindes atau dokter pribadi yang membuka praktek atau di rumah sakit terdekat.

Fasilitas Kesehatan Ibu



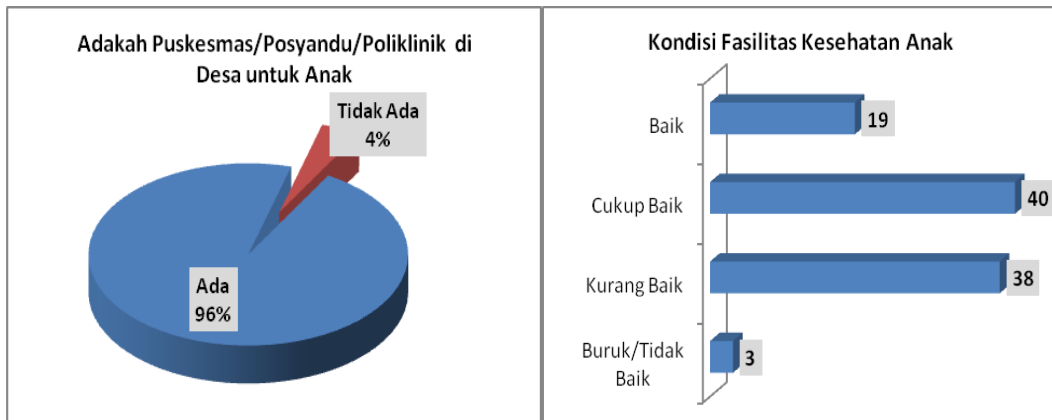
Puskesmas/Klinik Bidan/Poliklinik/Polindes sudah tersedia di desa. Untuk kondisi fasilitasnya sebanyak 50% responden menilai cukup baik.

Sementara itu untuk ketersediaan tenaga medis (SDM Kesehatan) pada fasilitas kesehatan ibu sebagian responden (46%) menilai sudah cukup baik. Namun sebanyak 30% menyatakan kurang baik. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga medis yaitu bidan dan dokter di desa.

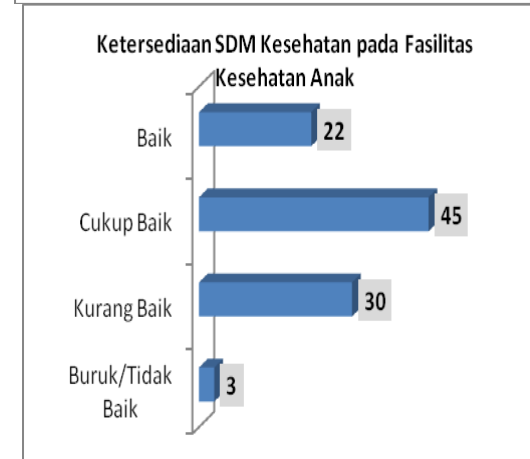
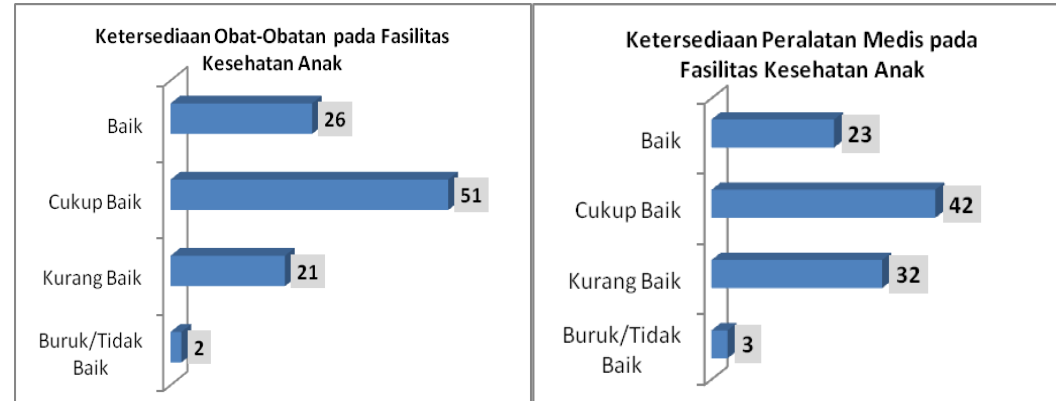
Untuk ketersediaan peralatan medis dan ketersediaan obat-obatan sebagian warga menilai sudah cukup baik. Namun masih ada 35% yang menilai peralatan medis pada fasilitas kesehatan ibu kurang baik dan juga ketersediaan obat-obatan (23%).

untuk kegiatan Posyandu menumpang di rumah-rumah warga, sehingga diperlukan disediakan tempat khusus Posyandu di dusun Tonggolari dan Tinjumoyo.

Fasilitas Kesehatan Anak

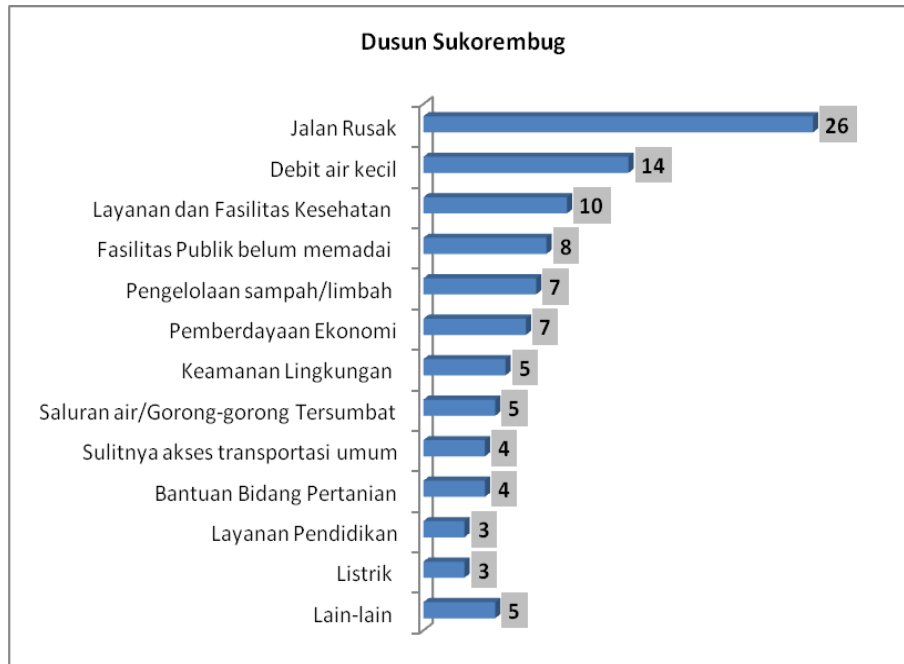


Untuk Puskesmas/Posyandu/Poliklinik di Desa untuk anak sudah ada. Terkait dengan kondisi fasilitas tersebut responden yang memberikan penilaian kurang baik dan cukup baik hampir berimbang yaitu 38% dan 40%. Hal ini disebabkan tempat khusus Posyandu belum ada. Selama ini



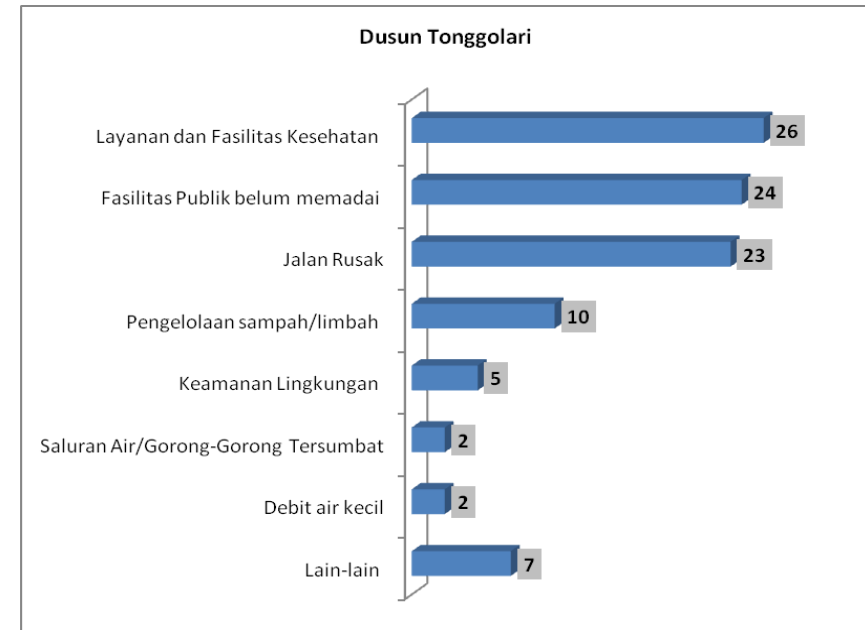
Sebanyak 42% responden menilai ketersediaan peralatan medis cukup baik sedangkan 32% lainnya menilai kurang baik. Sementara itu responden yang menyatakan sudah baik sebanyak 23%. Sedangkan untuk ketersediaan tenaga medis pada fasilitas kesehatan anak sebanyak 45% responden menilai cukup baik. Sedangkan masih ada responden yang menilai kurang baik (30%).

5. Permasalahan di Dusun yang Harus Segera Diselesaikan

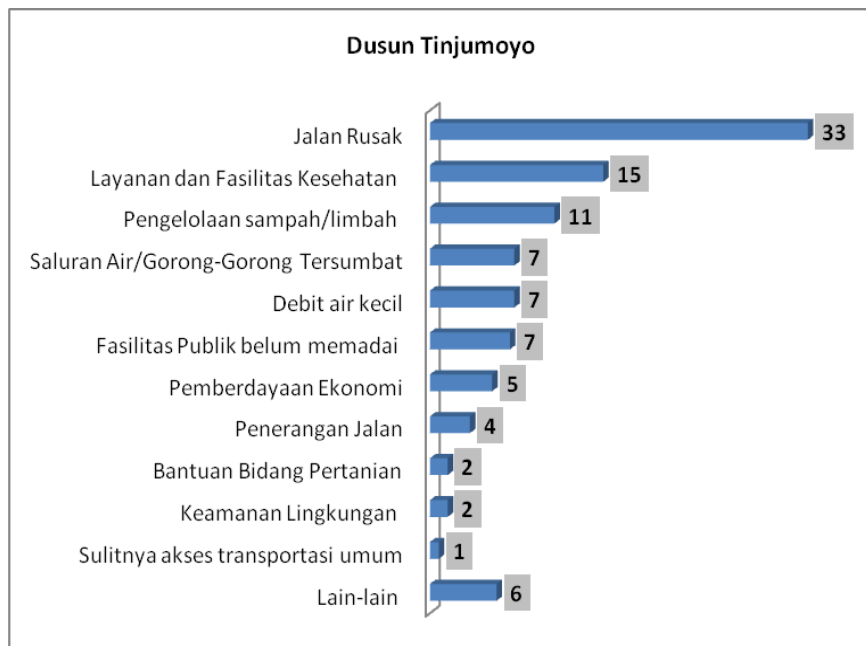


Mayoritas responden di dusun Sukorembug menilai jalan rusak merupakan permasalahan utama. Selain itu diikuti dengan debit air yang kecil, layanan dan fasilitas kesehatan yang kurang memadai dan kurangnya dokter serta bidan. Permasalahan selanjutnya yaitu fasilitas publik yang belum memadai. Fasilitas publik yang dimaksud yaitu perbaikan dan pelebaran makam, pembangunan balai dusun/dukuh, tidak ada zebracross di sekolah, bantuan perbaikan rumah warga tidak mampu, perbaikan fungsi trotoar serta pengadaan taman baca untuk anak. Selanjutnya adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mencakup pemasaran bunga, pelatihan wirausaha dan peningkatan kesejahteraan. Selain itu warga menilai keamanan lingkungan perlu ditingkatkan, gorong-gorong masih

tersumbat, akses transportasi umum masih sulit serta diperlukan bantuan bidang pertanian dan peningkatan layanan pendidikan.



Sementara itu mayoritas responden di dusun Tonggolari mengatakan layanan dan fasilitas kesehatan menjadi permasalahannya. Hal ini disebabkan belum adanya tempat khusus Posyandu serta fasilitas kesehatan dianggap belum memadai. Perlu penambahan tenaga medis yaitu dokter dan bidan serta Puskesmas pembantu. Permasalahan kedua yaitu fasilitas publik yang belum memadai termasuk diantaranya yaitu perbaikan fungsi trotoar, pengadaan zebracross di di sekolah, bantuan perbaikan rumah warga tidak mampu serta pembangunan balai dusun/dukuh. Permasalahan ketiga adalah jalan kampung yang rusak kemudian pengelolaan sampah dan keamanan lingkungan.



Jalan kampung yang rusak dianggap sebagai permasalahan utama responden di dusun Tinjumoyo. Disusul dengan masalah layanan dan fasilitas kesehatan yang belum memadai. Salah satunya disebabkan belum adanya tempat khusus untuk Posyandu. Selain itu disusul pengelolaan sampah/limbah gorong-gorong yang tersumbat, debit air yang kecil, fasilitas publik yang belum memadai, pemberdayaan ekonomi serta perlu perbaikan penerangan jalan. Untuk permasalahan fasilitas publik yang dimaksud yaitu melanjutkan pembangunan balai dusun/dukuh, madrasah/TK/TPQ, perbaikan rumah warga tidak mampu, belum adanya zebracross di sekolah serta perbaikan trotoar.

7. Permasalahan di Desa yang Harus Segera Diselesaikan



Pada tingkatan desa, perbaikan jalan kampung dan jalan menuju sawah adalah permasalahan prioritas yang menurut responden harus segera diselesaikan. Permasalahan selanjutnya yaitu perbaikan dan pengadaan fasilitas publik. Hal ini mencakup pengadaan balai dusun/dukuh, pelebaran makam, pengadaan zebracross di sekolah, membangun gedung sekolah (Tk/Madrasah/TPQ), perbaikan rumah bagi warga tidak mampu, perbaikan gapura, perbaikan lapangan desa, pengadaan taman baca anak serta akses rest area untuk pengepakan bunga.

Permasalahan selanjutnya yaitu evaluasi kinerja pemerintah desa. Menurut responden kinerja aparat desa kurang baik, perlunya peningkatan koordinasi antar lembaga desa serta transparansi penggunaan dana desa. Menyusul kemudian permasalahan layanan dan fasilitas kesehatan termasuk pengadaan tempat khusus Posyandu, menambah dokter serta bidan desa serta peningkatan kualitas layanan kesehatan.

Permasalahan berikutnya yang harus segera diselesaikan di desa yaitu debit air yang kecil, pengelolaan sampah/limbah warga serta pemberdayaan ekonomi. Hal ini mencakup akses modal usaha dan pemasaran hasil usaha warga (terutama bunga dan hasil tani lainnya). Permasalahan selanjutnya yaitu bantuan bidang pertanian, termasuk diantaranya harga pupuk yang mahal, jalan sawah yang rusak dan modal untuk petani. Disusul dengan sertifikasi tanah (Prona), keamanan dan ketertiban lingkungan, akses transportasi umum yang terbatas terutama di dusun Tinjumojo sawahan dan sukorame, perbaikan penerangan jalan dan peningkatan kualitas dan layanan pendidikan.

Mayoritas responden mengatakan untuk menyelesaikan permasalahan di tingkat dusun dan desa dapat dilakukan dengan musyawarah warga bersama tokoh masyarakat dan pemerintah desa agar secara bersama-sama dapat mencari solusi dari permasalahan yang ada.
